

Yurika Fauzia Wardhani (5970032) : “Harapan, permasalahan dan penyesuaian diri dalam pernikahan” (Studi kasus pada wanita Muslimah berjilbab yang bercadar). Skripsi sarjana strata satu. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Wanita Muslimah yang berjilbab dan bercadar, menikah dengan dijodohkan oleh kiai yang dipercayainya. Mereka percaya sepenuhnya bahwa pilihan kiai tersebut pasti berlandaskan agama sehingga diharapkan dapat membawa kebahagiaan dunia dan akherat. Mereka juga beranggapan bahwa jodoh manusia adalah ditangan Allah. Perbedaan keyakinan akan nilai Agama Islam antara wanita Muslimah pada umumnya dan wanita Muslimah berjilbab yang bercadar serta keyakinan akan peran istri berdasar perspektif gender menyebabkan perbedaan harapan, permasalahan yang dihadapi dalam pernikahan yang berpengaruh terhadap cara penyesuaian diri. Donelson (1990) menjelaskan harapan sebagai keyakinan yang positif untuk pencapaian tujuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melihat bagaimana harapan, permasalahan, dan penyesuaian diri dalam pernikahan wanita Muslimah berjilbab dan bercadar.

Subyek penelitian sebanyak tiga orang wanita Muslimah berjilbab dan bercadar dengan usia antara 25-35 tahun, telah menikah selama antara 1-10 tahun. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara serta penulisan cerita oleh subyek berdasar pedoman yang telah diberikan peneliti. Penulisan cerita digunakan untuk tinjau silang (*cross check*) agar tidak terdapat perbedaan persepsi antara peneliti dan subyek. Penelitian ini merupakan studi kasus yang bersifat kualitatif, sehingga teknik analisis datanya diartikan secara individual, baik mengenai sejarah hidup individu serta perilaku yang ditampilkannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, karena keyakinan subyek yang berbeda dengan wanita Muslimah lainnya, maka harapan, permasalahan, serta penyesuaian diri mereka terhadap pernikahan sedikit berbeda. Selain keyakinan subyek akan nilai-nilai agama, gender juga mempengaruhi perilaku pada kehidupan pernikahan mereka. Keyakinan tradisional akan peran wanita bagi ketiga subyek, menurut perspektif gender sangat dipengaruhi budaya patriarkhi. Pola pikir seorang wanita yang sudah menjadi pola pikir mayoritas ini telah membentuk pandangan stereotipe untuk wanita. Stereotipe subyek sebagai wanita juga keyakinan subyek akan nilai-nilai agama yang cukup kuat, membuat subyek sangat patuh terhadap suaminya. Subyek menerima perjodohan dengan orang yang belum dikenalnya oleh seorang kiai, karena subyek yakin jodoh ada di tangan Allah. Walaupun ketiga subyek mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi, nilai agama juga keyakinan stereotipikal atas peran jenis kelamin sangat mempengaruhi kehidupan pernikahan mereka. Budaya patriarkhi juga dianut oleh kedua orang tuanya, sehingga pengaruh budaya itu benar-benar tertanam sangat kuat pada diri subyek.

Disarankan bagi penelitian selanjutnya agar meneliti subyek penelitian yang berkelompok sehingga dapat diketahui kehidupan subyek yang berkelompok dan meneliti subyek berkelompok serta tidak berkelompok secara bersama-sama.